

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER ENSAMBEL MUSIK
DI SMP PANGUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Daniel Hartanto
NIM: 0911409013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER
ENSAMBEL MUSIK DI SMP PANGUDI LUHIR 1
YOGYAKARTA**

Oleh :

Daniel Hartanto
NIM :0911409013

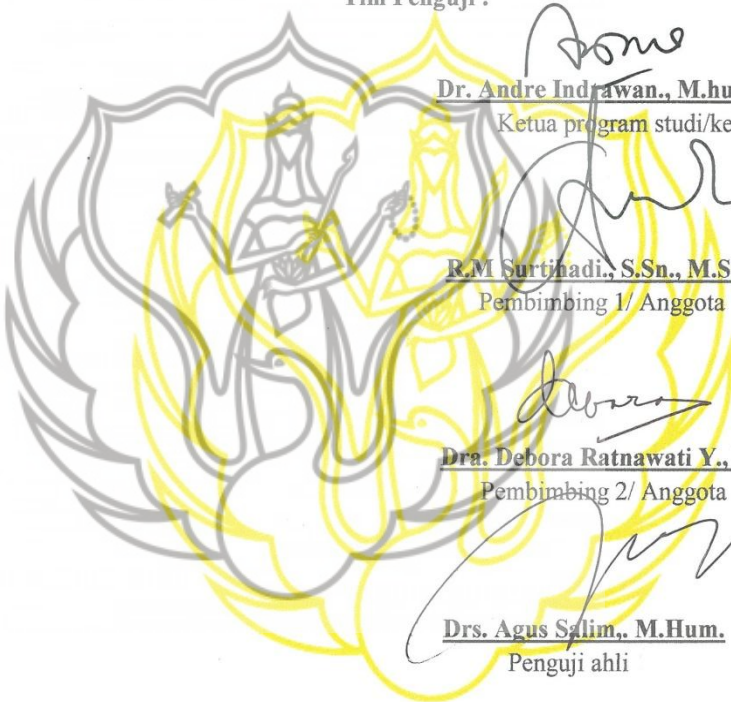
Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan
Diajukan Kepada:

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan dihadapan Tim penguji
Jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dinyatakan Lulus
Pada tanggal 29 Juni 2015

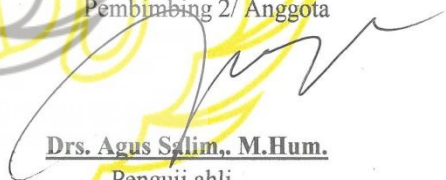
Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan., M.hum., M.Mus.
Ketua program studi/ketua


R.M Surtinadi., S.Sn., M.Sn.
Pembimbing 1/ Anggota


Dra. Debora Ratnawati Y., M.Hum.
Pembimbing 2/ Anggota


Drs. Agus Salim., M.Hum.
Penguji ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiantyeni, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

*Ketahuiilah apa yang anda inginkan, mengapa
anda menginginkannya, temukanlah talenta-
talenta anda, gunakanlah setiap harinya.
Bekerja keraslah, bekerja cerdaslah, berilah
tanpa pamrih, kasihilah tanpa syarat,
temukanlah maksud anda, lalu amalkan,
itulah dasar-dasar kehidupan.*



Intisari

Pembelajaran Ekstrakurikuler Ensambel Musik di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta menjadi sarana pendidikan yang memiliki banyak manfaat bagi siswa antara lain membantu anak menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dapat mengembangkan daya kreatifitas, melatih rasio dan emosi mempertajam konsentrasi, dan menjadi lebih percaya diri. Pembelajaran ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan latihan(*drill*). Dari hasil pembelajaran Ekstrakurikuler Ensambel ini siswa belajar banyak mengenai manfaat dari musik, terutama tentang kekompakan, kerja sama, disiplin, dan belajar berbaaur dengan teman, oleh karena itu pembelajaran Ekstrakurikuler ini selain bermain musik siswa dapat mengerti tentang tanggung jawab.

Kata kunci : Pembelajaran, ensambel musik, ekstrakurikuler.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan karya tulis ini. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi sarjana strata satu (S1) Seni Musik, Jurusan Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan segala keterbatasan yang ada dalam karya ini, penulis menyadari tidak akan terwujud tanpa ada dukungan, bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga karya tulis ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam melalui lembar ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan berusaha dengan sekuat tenaga sehingga penulis dapat merasakan proses perkuliahan dari awal hingga akhir dengan lancar.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., L.Mus.A. Selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan izin serta fasilitas, dan memberikan ilmu selama belajar di Institut Seni Indonesia.
3. A. Gathut Bintarto, S.Sos, S.Sn, M.A., Selaku sekretaris Jurusan Musik yang telah member kelancaran yaitu berupa informasi-informasi penting mengenai perkuliahan juga memberikan ilmu selama belajar di Institut Seni Indonesia.

4. Drs. Musmal, M.HumSelaku KaProdi minatutama music pendidikan
5. R.M Surtihadi., S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing utama yang sudah memberikan bimbingan, pengetahuan tentang ensambel, pengajaranen sambel, dan memberikan ilmu selama belajar di Institut Seni Indonesia
6. Dra. Debora Ratnawati Y., M.Hum selaku pembimbing kedua yang sudah memberikan bimbingan dan memberikan pengetahuan serta ilmu selama belajar di Institut Seni Indonesia
7. Prof. Dr. Victorius Ganap., M.Ed selaku dosenwali yang selalu member pengarahan, membimbing selama kuliahdan memberikan banyakilmu.
8. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A. Selaku dosen biola yang selalu dengan sabar membimbing dalam praktek biola.
9. Seluruh Dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan berupailmu dalam bidangmusik.
10. Seluruh staf dan karyawan yang ada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Br. Yosep Anton Utmiyadi FIC, S.S selaku kepala sekolah SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta yang mendukung proses penelitian.
12. Yulius Panon Pratomo dan Melania Desti Saraswati yang telah bekerjasama dalam membantu proses penelitian
13. SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penilitian.

14. Semua staf dan guru SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta yang membantu dan memberikan dukungan dalam proses penelitian.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan karyaini. Oleh karena itu kritik serta saran membangun, sangat di perlukan oleh penulis. Semoga dengan penulisan karya ini, dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat, khususnyabagi yang membaca karya tuli sini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTO	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN UMUM	
A. Metode Pembelajaran, Ekstrakurikuler dan Ensambel	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran	8
2. Pengertian Ekstrakurikuler	11
3. Pengertian Ensambel	11
B. Instrumen Ensambel Musik Yang Dimainkan Di SMP PangudiLuhur 1 Yogyakarta	15

C. Profil SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.....	20
---	----

BAB III PROSES PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER ENSAMBEL

MUSIK DI SMPPANGUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA

A. Tahap-tahap Pembelajaran	24
1. Persiapan.....	24
2. Menala Instrumen	24
3. Pemanasan	25
4. Latihan Seksional	29
5. Latihan Gabungan	37
6. Penutup.....	38
B. Metode yang digunakan di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.....	38
C. Proses Pembelajaran Ensambel.....	40
D. Hambatan-hambatan Yang Dihadapi.....	51

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar, hal ini sangat penting bagi manusia untuk terus maju dan berkembang dalam berpikir menjalani hidup kearah yang lebih baik. Proses belajar mengajar pada hakekatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran tertentu kepada penerima pesan. Namun dalam proses komunikasi sering terjadi berbagai hambatan baik dalam diri penyampai pesan (guru) maupun penerima pesan (siswa/murid). Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyampaikan pesan kepada siswa yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, guru dituntut untuk mampu memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat aktif. Salah satu caranya adalah dengan media musik. Melalui pendidikan manusia dapat belajar meningkatkan kemampuan (kognitif) dan perilaku sosial, salah satunya melalui pendidikan musik di antaranya adalah pelatihan keterampilan berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan atau keberhasilan pendidikan. Pendidikan seni musik merupakan

pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, sosialisasi, dan emosional. Pendidikan seni musik lebih menekankan pada pemberian pengalaman seni musik, yang nantinya akan melahirkan kemampuan untuk memanfaatkan seni musik pada kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran seni musik disekolah khususnya Sekolah Menengah Pertama di butuhkan dalam kurikulum pendidikan agar dapat mencapai tujuan Pendidikan Nasional yaitu terbentuknya manusia seutuhnya, dalam membentuk serta mengembangkan kepribadian. Pendidikan musik di sekolah tidak bertujuan mendidik menjadi seorang musisi profesional, tetapi mendidik siswa agar lebih kreatif, juga sebagai pelengkap dalam pendidikan secara menyeluruh di samping ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya, salah satu cara penerapan musik pendidikan yaitu dengan cara bermain musik secara berkelompok yang dalam istilah musik disebut dengan nama ensambel.

Kegiatan ensambel musik khususnya di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Ensambel musik merupakan salah satu cara untuk mengajarkan musik pada anak di sekolah umum yang pembelajarannya di sesuaikan dengan lingkungan dan perkembangan jiwa anak. Ensambel musik tidak hanya memperkenalkan musik saja tetapi memperkenalkan alat musik serta memberikan kepada mereka untuk mencoba dan memainkan alat musik tersebut. Kegiatan ini membantu siswa mempraktekan bermain alat musik dengan menerapkan teori musik seperti misalnya membaca not balok dan melatih kekompakan siswa dalam bermain musik berkelompok.

Melalui kegiatan ini diharapkan keterampilan siswa dalam bermain musik dapat lebih meningkat dan memotivasi untuk belajar musik dan mata pelajaran yang lainnya dengan lebih rajin. Di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, hal yang paling di tekankan adalah proses pada saat latihan bermusik dari pada hasil akhir. Selama proses latihan siswa akan belajar untuk lebih konsentrasi, bertanggung jawab, disiplin dan dapat bekerja sama dengan yang lain. Melalui penekanan proses latihan, sasarannya ialah sebagai media untuk berekspresi dan berkeaktifitas sehingga menumbuhkan keseimbangan rasional, emosional dan intelektual.

Manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran ensambel ini adalah membantu anak menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dapat mengembangkan daya kreatifitasnya, melatih rasio dan emosi mempertajam konsentrasi dan menjadi lebih percaya diri. Musik juga dipercaya memiliki banyak keunggulan khususnya bagi anak berupa pengembangan intelektualitas, motorik dan kemampuan serta keterampilan

sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan mencermati pembelajaran ensambel di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta maka penelitian ini dilakukan sebagai bahan penelitian skripsi yang berjudul Pembelajaran Ekstrakurikuler Ensambel Musik di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.

B. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini meliputi:

1. Pembelajaran Ekstrakurikuler ensambel di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta dibatasi pada kegiatan proses pembelajaran ensambel musik meliputi cara penyampaian dan memberikan praktek pada siswa.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan di lingkungan sekolah yaitu di aula sekolah, yang berlangsung dari jam 13.30-15.00 yang melibatkan siswa kelas VII dan VIII.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam hal ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ensambel musik di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta?
2. Metode apa yang digunakan di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ensambel musik?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembelajaran ensambel musik di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui metode pembelajaran ensambel musik yang tepat.
3. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi pengajar dalam pembelajaran ensambel musik di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini menggunakan studi pustaka sebagai rujukan pertanggung jawaban secara ilmiah dan untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman tentang topik yang di bahas, maka referensi yang di gunakan sebagai berikut:

1. Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan, 1975. Dalam buku ini Kawakami menjelaskan banyak informasi yang membantu penulis untuk memahami setidaknya pengertian dasar, contoh-contoh rhytm, cara membuat frase melodi, hingga analisa yang bersifat struktural. Misalnya pada penjelasan terhadap beat atau rhytm dan berbagai pilihan yang ditawarkan untuk menghasilkan aransemen musik yang kaya warna. Dengan kata lain buku ini menjadi acuan teknis yang sangat signifikan untuk memberikan seperangkat metode dalam melakukan proses aransemen yang lebih sistematis dan sekaligus memberikan kerangka dasar secara khusus bagi analisis musik. Buku ini sangat membantu dalam pengerjaan aransemen yang berhubungan

dengan prakteknya.

2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2013.

Buku ini berisi tentang tentang metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Researc and Development atau yang biasa dikenal dengan R&D.

Buku ini cocok digunakan terutama bila permasalahan masih remang-remang bahkan gelap, peneliti bermaksud ingin memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks, penuh makna.

F. Metode Penelitian.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisai (Sugiyono, 2013 : 1). Adapun metode penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

1. Observasi

Dilakukan untuk mengamati proses belajar anak didik, respon, serta tanggapan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui lebih jauh pemahaman materi seni musik secara jelas.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, yaitu informasi ataupun data-data didapat sari sumber-sumber tertulis seperti buku, makalah, jurnal dan juga diktat mata kuliah yang

berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas.

3. Tahap penggarapan aransemen dan analisa
4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan penelitian akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian. Bab II : Landasan teori, yang di antaranya berisikan tentang pengertian Pendidikan, Pengajaran dan pendidikan musik ensambel ditinjau dari segi psikologi anak. Bab III : Berisikan tentang proses pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan, hambatan atau kesulitan dan jalan keluar dalam pelaksanaan pelajaran ensambel musik pada faktor penunjangnya. Bab IV : Sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.